

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang relevan guna mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan metode yang dijelaskan sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu riset. Desain ini memberikan prosedur atau langkah-langkah sistematis untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam merumuskan atau menyelesaikan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Dengan kata lain, desain penelitian menjadi landasan utama dalam pelaksanaan kegiatan penelitian. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Dimas *et al.*, (2020) Kirk dan Miler berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung kepada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan ruang tersebut dalam bahasanya sendiri dan dalam peristilahannya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kampung Pauh, Nagari Cubadak Tengah Kabupaten Pasaman.

C. Sumber Data Penelitian

Secara keseluruhan, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan para informan yang telah ditentukan, Informan ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dianggap paling mengetahui dan relevan dengan objek penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Oleh karena itu, peneliti dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan di lokasi penelitian agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara optimal.

1. Data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek atau objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan para informan yang relevan. Informasi primer dalam penelitian ini mencakup data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah serta para nasabah yang menerima pinjaman modal dan dapat dihubungi pada saat pelaksanaan wawancara.
2. Data sekunder, merupakan sumber data yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer (Johani, 2013). Data sekunder ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi tertulis yang sangat mendukung penelitian ini.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi. Artinya informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni kategori informan kunci dan informan pendukung. Yang mana informan kuncinya ialah Ketua cabang kantor PNM Mekaar Syariah. Sedangkan informan pendukung yaitu dua orang petugas Mekaar dan enam orang dari nasabah Mekaar.

Tabel 3. 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Yurisa Harliani	Kepala Cabang Cubadak Tengah
2	Arief Mulyadi	Senior Account Officer (SAO)
3	Harzen Saldi	Account Officer
4	Revida	Ketua Kelompok Nasabah Mekaar
5	Sariani	Ketua Kelompok Nasabah Mekaar
6	Arisna	Ketua Kelompok Nasabah Mekaar
7	Hayati	Nasabah Mekaar
8	Erlina	Nasabah Mekaar
9	Efnita	Nasabah Mekaar

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan terpenting dalam proses penelitian, karena inti dari suatu penelitian adalah memperoleh data yang

relevan. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai teknik pengumpulan data, peneliti akan mengalami kesulitan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara akurat dan sistematis., maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan (Mamik, 2015). Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan tanya jawab atau komunikasi secara langsung antara peneliti dengan responden untuk mendapatkan informasi yang belum diperoleh (Sugiyono, 2014). Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyiapkan pertanyaan inti dari permasalahan dan mengembangkan

sesuai pengetahuan informan. Adapun macam-macam wawancara sebagai berikut :

- 1) Wawancara terstruktur, adalah teknik pengumpulan data dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun berbagai informasi pendukung seperti buku, arsip, dokumen, dan gambar. Data yang diperoleh melalui dokumentasi berfungsi sebagai penguat terhadap hasil observasi dan wawancara, serta digunakan untuk memverifikasi keabsahan data, melakukan interpretasi, dan menarik kesimpulan secara lebih akurat.

F. Validasi Data

Validitas atau keabsahan merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, diperlukan serangkaian langkah pemeriksaan ulang. Hal ini bertujuan untuk menguji keandalan data maupun kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

Menurut M.Djunaidi (2016) Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan :

1. Ketekunan dalam pengamatan berarti memfokuskan perhatian pada permasalahan yang sedang diteliti. Pengamatan dilakukan secara teliti dan berkesinambungan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap persoalan penelitian, sekaligus mengantisipasi kemungkinan adanya perilaku subjek yang tidak jujur atau berpura-pura.
2. Triangulasi adalah teknik pengujian keabsahan data yang menggunakan sumber atau metode lain di luar data utama sebagai alat untuk melakukan pengecekan atau perbandingan guna memastikan kebenaran data tersebut.

G. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses kerja dengan data yang meliputi pengorganisasian, pengelompokan menjadi unit-unit yang dapat dikelola, pencarian pola, identifikasi hal-hal penting, serta menentukan informasi apa yang akan disampaikan kepada pihak lain. Pilihan teori yang digunakan sering kali berkaitan secara teknis dengan metode pengumpulan dan analisis data, karena teori tersebut biasanya juga menyediakan prosedur metodologis serta langkah-langkah analisis data.

Proses analisis data dimulai dengan menelusuri dan mengumpulkan catatan hasil pengumpulan data, kemudian mengorganisasikan dan mengelompokkan data ke dalam unit-unit tertentu. Selanjutnya, dilakukan sintesis, penyusunan pola, dan pemilihan aspek-aspek penting yang sesuai dengan fokus penelitian, yang akhirnya diakhiri dengan penyusunan kesimpulan dan laporan penelitian.

1. Redaksi Data

Redaksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, serta transformasi data mentah yang terdapat dalam catatan lapangan. Proses ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk memperjelas, memilih, memusatkan perhatian, mengeliminasi informasi yang kurang relevan, dan mengorganisir data sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan dan diverifikasi dengan lebih mudah. diverifikasikan.

2. Model Data (Data Display)

Langkah kedua dari kegiatan analisis data adalah model data, model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun dan memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk yang paling sering dari model data kualitatif selama ini adalah teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan proses verifikasi merupakan tahapan penting dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat mengalami perubahan apabila belum ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan tersebut kemudian didukung oleh data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kuat dan dapat dipercaya.



UIN IMAM BONJOL
PADANG